

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Thekepat Gopal Sridhar
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : SCBD Suites Apt Unit 30B
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD Lot 23 B3
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

- Name : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name : Thekepat Gopal Sridhar
Office Address : Bakrie Tower Lt.08
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : SCBD Suites Apt Unit 30B
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD Lot 23 B3
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiary's internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Wachjudi Martono
 Presiden Direktur/ President Director


Thekepat Gopal Sridhar
 Direktur/ Director

Jakarta, 20 Februari 2015/ February 20, 2015



Nomor/Number : R/065.AGA/rhp.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD98,360,522 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD98,360,522 for the year ended December 31, 2014. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto


Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 20 Februari/ February 20, 2015

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Asset
Kas dan Bank	2d, 2p, 2s, 3, 4, 26, 28, 29	13,596,544	10,444,424	Cash and Bank
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	2e, 2p, 2s, 3, 5, 18b, 28, 29	47,862,998	35,298,829	Related Parties
Pihak Ketiga	2p, 2s, 3, 5, 26, 28, 29	8,540,262	12,792,129	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	2e, 2p, 2s, 3, 18c, 26, 28, 29	1,594,941	19,524	Due From Related Parties
Persediaan	2f, 2k, 3, 6	22,037,319	23,140,999	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	2p, 2q, 3, 17a, 26	17,860,107	18,058,749	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	2g, 2s, 7, 28	320,320	246,790	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	2s, 3, 8, 28, 29	48,978,940	41,289,038	Other Current Assets
Total Aset Lancar		160,791,431	141,290,482	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2q, 3, 17e	10,996,309	17,029,498	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2h, 2s, 3, 18e, 28	5,988,404	5,997,472	Investment in Associates
Taksiran Tagihan Pajak	2p, 2q, 3, 17b, 26	44,319,074	53,589,052	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2i, 2j, 2k, 3, 9	127,207,059	143,687,876	Fixed Assets- net of accumulated depreciation and impairment
Aset Tidak Lancar Lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2s, 3, 10, 29	6,556,730	4,163,649	Other Non Current Assets - net of accumulated amortization
Total Aset Tidak Lancar		195,067,576	224,467,547	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		355,859,007	365,758,029	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha	2p, 2s, 3, 11, 26, 28, 29	74,340,181	78,008,167
Pendapatan Diterima di Muka	2o, 3, 12	8,376,072	8,528,210
Utang Pajak	2q, 2p, 3, 17c, 26	472,931	300,330
Beban Akrua	2s, 3, 13, 28, 29	12,741,581	9,444,484
Uang Muka Pelanggan	14	—	208,380
Utang Pihak Berelasi	2e, 2s, 3, 18d, 28, 29	1,313,955	6,933,339
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank	2p, 2s, 3, 15, 26, 28, 29	2,519,293	2,269,061
Utang Sewa Pembiayaan	2j, 2p, 2s, 3, 16, 26, 28, 29	14,862,483	4,878,124
Total Liabilitas Jangka Pendek		114,626,496	110,570,095
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Imbalan Kerja	2n, 2p, 3, 25, 26	9,126,654	7,946,577
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	2p, 2s, 3, 15, 26, 28, 29	5,333,588	8,199,336
Utang Sewa Pembiayaan	2j, 2p, 2s, 3, 16, 26, 28, 29	4,365,730	16,934,083
Total Liabilitas Jangka Panjang		18,825,972	33,079,996
TOTAL LIABILITAS		133,452,468	143,650,091
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham			
	19	241,169,504	241,169,504
Tambahan Modal Disetor - Neto	2t, 19	78,777,981	78,777,981
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2l	722,348	722,348
Saldo Defisit		(98,360,522)	(98,717,227)
Sub Total		222,309,311	221,952,606
Kepentingan Non Pengendali	2b, 2c, 2l	97,228	155,332
Total Ekuitas		222,406,539	222,107,938
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		355,859,007	365,758,029

LIABILITIES

Short-Term Liabilities

Trade Payables
Unearned Revenue
Taxes Payable
Accrued Expenses
Advances to Customers
Due to Related Parties
Current Maturities of Long-Term Liabilities

Bank Loans

Lease Payables

Total of Short-Term Liabilities

Long-Term Liabilities

Post-Employment Benefits
Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Bank Loans
Lease Payables

Total Long-Term Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Equity attributable

to Owners of The Parent

Share Capital
Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Issued and Paid 21,853,733,792
Shares
Additional Paid in Capital - Net Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Accumulated Deficit

Sub Total

Non Controlling Interest

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN	2m, 18a, 21	234,664,122	222,028,647	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m, 22	(220,959,170)	(232,668,420)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR		13,704,952	(10,639,773)	GROSS PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan (Beban) Pajak - Neto	2m, 2q	6,938,749	(2,563,662)	Tax Income (Expense) - Net
Laba Selisih Kurs - Neto	2m, 2p	465,349	545,952	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Bunga	2m	33,735	47,809	Interest Income
Beban Umum dan Administrasi	2m, 23	(12,541,196)	(12,537,194)	General and Administrative Expenses
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap	2m, 9	(89,579)	(3,482,863)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Kerugian Penurunan Nilai dari Aset Tetap	2i, 2k, 2m, 9	--	(18,825,337)	Impairment Loss from Fixed Assets
Kerugian Penurunan Nilai dari Persediaan	2k, 2m, 6	--	(8,476,551)	Impairment Loss from Inventory
Kerugian Penurunan Nilai dari Piutang Lain-lain	2m, 8	--	(4,897,103)	Impairment Loss from Other Receivables
Laba atas Pelepasan Entitas Anak	2m, 31k, 31l	--	2,640,830	Gain on Disposal of Subsidiaries
Lain-lain - Neto	2m	251,511	1,245,738	Others - Net
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN		(4,941,431)	(46,302,381)	TOTAL OTHER EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		8,763,521	(56,942,154)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan	2m, 24	(2,422,663)	(3,725,384)	Financing Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	2h, 18e	(9,068)	(1,667,098)	Loss Shares from Associate
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		6,331,790	(62,334,636)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2m, 2q, 3, 17d	(6,033,189)	10,590,452	INCOME TAX BENEFIT (LOSS)
LABA (RUGI) NETO		298,601	(51,744,184)	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		--	1,096,864	Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		298,601	(50,647,320)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		356,705	(51,689,270)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2l	(58,104)	(54,914)	Non Controlling Interest
Total		298,601	(51,744,184)	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		356,705	(50,664,031)	Owners Of The Parent
Kepentingan Nonpengendali	2l	(58,104)	16,711	Non Controlling Interest
Total		298,601	(50,647,320)	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNING PER SHARE
DARI LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2u, 20	0.02	(2.37)	FROM NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>								
Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak / <i>Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Saldo Defisit / Accumulated Deficit	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing / <i>Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency</i>	Sub Total / Sub Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo 1 Januari 2013	241,169,504	78,777,981	722,348	(47,029,050)	(1,096,864)	272,543,919	1,028,457	273,572,376
Penyesuaian	--	--	--	1,093	--	1,093	19,396	20,489
Efek Divestasi Entitas Anak	1c, 31k, 31l	--	--	--	71,625	71,625	(909,232)	(837,607)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(51,689,270)	1,025,239	(50,664,031)	16,711	(50,647,320)
Saldo 31 Desember 2013	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,717,227)	--	221,952,606	155,332	222,107,938
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	356,705	--	356,705	(58,104)	298,601
Saldo 31 Desember 2014	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,360,522)	--	222,309,311	97,228	222,406,539

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	226,199,682	232,452,666
Penerimaan dari Restitusi Pajak	31,158,281	11,013,245
Penerimaan Penghasilan Bunga	33,735	47,809
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(205,512,408)	(176,822,368)
Pembayaran kepada Karyawan	(24,496,711)	(37,857,873)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,836,365)	(15,984,232)
Pembayaran Bunga	(1,581,293)	(3,725,384)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	20,964,921	9,123,863
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	188,123	2,498,304
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	750,756
Pembelian Aset Tetap	(5,988,576)	(15,763,397)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,800,453)	(12,514,337)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Utang kepada Pihak Berelasi	(5,863,927)	2,420,651
Pembayaran Utang Bank	(2,615,516)	(4,897,806)
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2,393,897)	(7,367,226)
Penurunan (Kenaikan) Piutang kepada Pihak Berelasi	(1,575,417)	59,444
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12,448,757)	(9,784,937)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	2,715,711	(13,175,411)
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	436,409	10,144
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10,444,424	23,609,691
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	13,596,544	10,444,424

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Customers
Receipts from Tax Claims
Receipts from Interest Income
Payments to Suppliers, Sub-contractors and
Other Operating Activities
Payments to Employees
Payments of Income Taxes
Payments of Interests
Net Cash Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Sale of Fixed Assets
Decrease in Restricted Cash
Acquisition of Fixed Assets
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Increase (Decrease) in Due to Related Parties
Payment of Bank Loans
Payment of Finance Lease Payable
Decrease (Increase) in Due from Related Parties
Net Cash Used in
Financing Activities

**INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND BANK**

EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE

CASH AND BANK AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND BANK AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 30.

Information of non-cash transaction is presented in Note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 160 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-01721.40.22.2014 tanggal 11 April 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Ricardo Gelael
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Hannibal S. Anwar
Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 160 dated March 28, 2014, made by Humbert Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-01721.40.22.2014 dated April 11, 2014.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2013 /
December 31, 2013

		Board of Commissioners
Ricardo Gelael	:	President Commissioner
Kanaka Puradiredja	:	Independent Commissioner
--	:	Independent Commissioner
Suadi Atma	:	Commissioner
Gories Mere	:	Commissioner

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Direksi			Directors
Presiden Direktur :	Wachjudi Martono	Adwin H. Suryohadiprojo :	President Director
Direktur Independen :	Djajeng Pristiwan Andalsawanto	-- :	Independent Director
Direktur :	Thekepat Gopal Sridhar	Wachjudi Martono :	Director
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana	-- :	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the
Company as of December 31, 2014 and 2013, was as
follows:

Ketua :	Kanaka Puradiredja :	Chairman
Anggota :	Mulyadi :	Member
Anggota :	Mohamad Hassan :	Member

Kelompok Usaha memiliki 2.564 dan 2.869 karyawan
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan
2013 (tidak diaudit).

The Group has 2,564 and 2,869 employees as of
December 31, 2014 and 2013, respectively
(unaudited).

c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

**c. Structure of Subsidiary and Associated
Companies**

Perusahaan hanya memiliki DH Services sebagai
entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama
dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok
Usaha") dan Prove Energy Investments Limited sebagai
entitas asosiasi.

The Company only had DH Services as subsidiary
(together with the Company hereinafter referred to as
the "Group") and Prove Energy Investments Limited
as associate.

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The ownership of the Company as of December 31,
2014 and 2013 is as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / <i>Subsidiary and Associate Companies</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Jenis Usaha / <i>Principal Activity</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2014	2013	2014	2013
Entitas Anak/Subsidiary							
Kepemilikan Secara Langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / <i>Plant Equipment Services</i>	2009	95,55	95,55	2,787,367	4,157,838
Entitas Asosiasi/Associated Company							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>	2007	20,00	20,00	68,162,516	68,193,895

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh
Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing
dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE,
M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar
dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan
Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007
tanggal 22 Maret 2007.

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the
Company within the framework of the Foreign Capital
Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of
Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007.
Its Articles of Association were approved by the
Ministry of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia per Decision Letter No. W29-00508
HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar
Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang
dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg
Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan

Based on the Extraordinary General Shareholders
Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized
by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE,
M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humbert Lie, SH, SE, M.kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Seller), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2014 and 2013, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi setiap akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah hak

a. Statement of Compliance

The Company's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Bapepam-LK to entities which are under its supervision and the provision other accounting policies are prevalent in the Capital Market.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The basis of measurement used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying the cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD).

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate all Subsidiaries controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries more than half of the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antarentitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

voting rights of an entity, except in the circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company has a half or less voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (ii) Power to govern the financial and operational policies of the entity under a statute or agreement;
- (iii) Power to appoint or remove the majority of the member of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (iv) Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

d. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less since placement date and not pledged as collateral nor restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*).

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% - 50%. Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas diakui awalnya sebesar harga perolehan, kemudian jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- vii. A person identified in a)i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

f. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value.

Inventories owned by the Company consists of spare parts, tires and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of between 20%-50% of the voting rights. Investment in an associate is accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Once an investment's carrying value has been reduced to nil, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to or has guaranteed the obligations of the associates.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

i. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap berupa mesin dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin, sedangkan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus. Taksiran masa manfaat ekonomis sesuai klasifikasi aset tetap, adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 3	Office Equipment

Aset tetap yang dibeli, tetapi masih dalam perjalanan dicatat sebagai peralatan dalam perjalanan. Aset tersebut akan disusutkan setelah aset tetap tersebut diperoleh secara lengkap dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu secara berkala, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Fixed assets after initial recognition are accounted for using the cost model and stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets such as machinery and equipment is computed using the straight-line method and machine working hours, while other fixed assets is computed using the straight-line method. Estimated useful lives according to the classification of fixed assets, are as follows:

Assets purchased but still in transit are recorded as equipment-in-transit. These assets will be depreciated after they are completely obtained and ready to use.

The assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed periodically, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of comprehensive income as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

l. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

flow to the Group, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

j. Lease

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

l. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non controlling interests are also recorded in equity.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of comprehensive income.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

The Group determines its employee benefits obligation based on the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under PSAK 24 (Revised 2010), the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the higher of 10% of the defined benefits obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

o. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

p. Transaksi Saldo dalam Mata Uang Asing

PSAK No. 10 (Revisi 2010) mewajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

- 1) Mata uang fungsional dan penyajian
Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama di mana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. USD juga merupakan mata uang di mana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.
- 2) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat ("USD") dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang

a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

o. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

The Company recognizes unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

p. Foreign Currency Transaction and Balances

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- 1) Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Group. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects global business performance of the Group as a whole.
- 2) Transactions and balances
Transactions in currencies other than United States Dollars ("USD") are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3) Kelompok usaha

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Kelompok Usaha ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Kelompok Usaha menggunakan prosedur berikut ini:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan biaya atas setiap laporan laba rugi ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama periode tersebut; dan
- semua selisih kurs yang dihasilkan diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai penyesuaian translasi, yang termasuk dalam "Cadangan Modal Lainnya".

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Mata Uang		
10.000 Rupiah Indonesia	0.80	0.82
1 EUR	0.82	0.72
1 SGD	1.32	1.27
1 AUD	1.22	1.21

q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan

currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of comprehensive income.

3) The Group

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency of the Group are translated into the presentation currency of the Group using the following procedures:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of the statements;
- income and expenses for each statement of income are translated at the exchange rate at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the period; and
- all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under translation adjustments, which is included in "Other Capital Reserves".

The exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	Currencies
10,000 Rupiah Indonesia	
1 EUR	
1 SGD	
1 AUD	

q. Income Tax

Income tax in consolidated statement of income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan atas kewajiban pajak (seperti surat ketetapan pajak atau klaim) dicatat jika Kelompok Usaha setuju dengan surat ketetapan pajak, atau sebagai pajak dibayar di muka pada saat dibayar, jika Kelompok Usaha mengajukan permohonan keberatan dan/atau banding. Pajak dibayar di muka akan diakui sebagai beban apabila klaim yang diajukan untuk keberatan dan/atau banding oleh Kelompok Usaha ditolak oleh Kantor Pajak atau Pengadilan Pajak dan tidak dilakukan upaya lebih lanjut.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused fiscal loss, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations (i.e. tax assessments or claims) are recorded when an assessment is accepted, or as prepaid taxes when payments are made and/or are appealed against by the Group. Any amount recorded as prepaid taxes will be expensed only when a negative outcome is received from the Tax Office or Tax Court and further avenue is not sought.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Instrumen Keuangan

a. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, direvisi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*)
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL* pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*HTM*)
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *HTM* ketika Kelompok

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

s. Financial Instruments

a. Financial Assets

Initial Recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*), held-to-maturity investments (*HTM*), loans and receivables or available-for-sale financial assets (*AFS*). The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each statement of financial position date.*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*)*
*Financial assets are classified as at *FVTPL* where the financial assets are either held for trading or they are designated as *FVTPL* at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at *FVTPL* are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.*
- *Held-to-maturity (*HTM*) investments*
*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as *HTM* when the Group has the positive intention and ability to hold them*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi *HTM* diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*AFS*)
Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan *AFS* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Apabila tidak terdapat nilai wajar yang dapat diandalkan atas investasi jangka panjang dalam investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual, maka aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

to maturity. After initial measurement, *HTM* investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Loans and receivables*
Loans and receivables are financial assets non-derivative with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, *AFS* financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the statement of financial position date.

When there is no reliable measure of the fair value for the long-term investment in unquoted equity investment classified as available-for sale financial asset, the asset is measured at cost less impairment, if any.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*
If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

b. *Financial Liabilities and Equity Instruments*

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group is recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar nonconvertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

c. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

d. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

c. *Offsetting of Financial Instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

d. *Financial Instruments Measured at Amortized Cost*

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

e. *Fair Value Estimate*

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*
- ii. *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

t. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income or loss by the number of weighted average ordinary shares outstanding during the year concerned.

v. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and assessment of their performance focused on the category of each line of business, which resembles a business segment information reported in the previous period.

**3. Source of Uncertainty Estimation and
Accounting Judgements**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgements

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 16.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 16.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of December 31, 2014 the Group does not believe that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 17g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group set up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 25.

4. Kas dan Bank

4. Cash and Bank

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Kas			Cash
Rupiah	74,868	50,540	Rupiah
Sub Jumlah Kas	74,868	50,540	Sub Total Cash
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	803,089	552,674	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Royal Bank of Scotland	609,547	427,162	Royal Bank of Scotland
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	298,910	23,091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	267,163	319,640	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	252,040	218,539	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	25,027	41,319	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	2,255,776	1,582,425	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7,919,895	8,317,326	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Royal Bank of Scotland	2,858,027	207,606	Royal Bank of Scotland
PT Bank Mega Tbk	401,139	133,664	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	72,541	72,447	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	12,304	80,416	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,844	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	150	--	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	11,265,900	8,811,459	Sub Total
Sub Jumlah Bank	13,521,676	10,393,884	Sub Total Bank
Jumlah	13,596,544	10,444,424	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan bank di bank pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has no cash and bank balance in banks with related party interest.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Pihak Berelasi		
PT Arutmin Indonesia	35,224,257	26,933,266
PT Kaltim Prima Coal	12,385,967	8,365,563
PT Dire Pratama	252,774	--
Jumlah Pihak Berelasi	47,862,998	35,298,829
Pihak Ketiga	8,540,262	12,792,129
Jumlah	56,403,260	48,090,958

Related Parties
 PT Arutmin Indonesia
 PT Kaltim Prima Coal
 PT Dire Pratama
 Total Related Parties

Third Parties
Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Rupiah	920,505	2,809,986
Dolar Amerika Serikat	55,482,755	45,280,972
Jumlah	56,403,260	48,090,958

Rupiah
United States Dollar
Total

c. Berdasarkan Umur

c. By Aging

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Belum Jatuh Tempo	29,774,236	27,075,675
Jatuh Tempo :		
1-30 hari	5,381,700	138,632
31-60 hari	5,033,035	7,875,441
61-90 hari	16,214,289	13,001,210
Jumlah	56,403,260	48,090,958

Not Yet Due
Overdue :
 1-30 days
 31-60 days
 61-90 days
Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15) on and December 31, 2014 and 2013.

Berdasarkan revidi atas piutang usaha individu pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Suku Cadang	28,432,868	29,151,648
Bahan Bakar	1,203,199	1,149,006
Ban	877,803	1,316,896
Sub jumlah	30,513,870	31,617,550
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,476,551)	(8,476,551)
Jumlah	22,037,319	23,140,999

Spareparts
Fuels
Tires
Sub total
Allowance for Impairment
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo Awal Tahun	8,476,551	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	--	8,476,551	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	8,476,551	8,476,551	Balance End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Dayin Mitra, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD37,237,000 dan USD49,250,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

As of December 31, 2014 and 2013, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Dayin Mitra, third party, amounting to USD37,237,000 and USD49,250,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 18 Desember 2013, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan persediaan suku cadang yang sudah tidak dapat dipakai lagi. Kerugian yang timbul atas penyisihan tersebut adalah sebesar USD8,476,551.

On December 18, 2013, management decided to impaired spare parts inventory that are no longer usable. Losses arising from the impairment amounted USD8,476,551.

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Asuransi Dibayar di Muka	290,910	239,406	Prepaid Insurance
Biaya Sewa Dibayar di Muka	10,406	6,830	Prepaid Rent
Lain-lain	19,004	554	Others
Jumlah	320,320	246,790	Total

8. Aset Lancar Lainnya

8. Other Current Assets

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Piutang Lain-lain	46,698,035	40,881,336	Other Receivables
Uang Muka kepada Pemasok	4,166,803	5,045,363	Advance to Suppliers
Uang Jaminan	2,569,706	101,559	Security Deposit
Uang Muka kepada Karyawan	441,499	157,883	Advance to Employee
Sub jumlah	53,876,043	46,186,141	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,897,103)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	48,978,940	41,289,038	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo Awal Tahun	4,897,103	--	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	--	4,897,103	Allowance for the Year
Saldo Akhir Tahun	4,897,103	4,897,103	Balance End of Year

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Tahun 2013, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai seluruh piutang dari Asmin sebesar USD4,897,103 karena tidak adanya keyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. In 2013, the management decided to record a provision for impairment of all receivables from Asmin amounted to USD4,897,103 due to the uncertainty that the receivables will be fully collectible.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Dalam piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan investasi pada Corfield dan DH Energy (Catatan 1c dan 31). Piutang tersebut jatuh tempo dalam waktu 6 (enam) bulan dan dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 32).

Selain itu, piutang lain-lain juga termasuk piutang imbalan bunga pajak sebesar USD7,054,847.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Other receivables also including receivable from sales of investment in Corfield and DH Energy (Notes 1c and 31). The receivables due within 6 (six) months and guaranteed by the Promissory Note (Note 32).

In addition, other receivables also included receivables for interest on tax refund received amounting to USD7,054,847.

Security deposits as of December 31, 2014 and 2013 pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

9. Aset Tetap

9. Fixed Asset

31 Desember 2014 / December 31, 2014						
Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-13	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-14		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	311,419,499	4,629,776	(905,845)	--	315,143,430	Machinery and Equipment
Bangunan	4,140,211	432,402	--	--	4,572,613	Buildings
Perabotan	947,416	65,058	--	(156,424)	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	--	--	--	1,449,812	Vehicles
Peralatan Kantor	4,127,290	458,855	--	--	4,586,145	Office Equipment
Sub Jumlah	322,084,228	5,586,091	(905,845)	(156,424)	326,608,050	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	--	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment
Kendaraan	90,779	402,485	--	--	493,264	Vehicles
Sub Jumlah	40,789,032	402,485	--	--	41,191,517	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	362,873,260	5,988,576	(905,845)	(156,424)	367,799,567	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	183,495,723	17,486,875	(628,143)	--	200,354,455	Machinery and Equipment
Bangunan	421,227	533,062	--	--	954,289	Buildings
Perabotan	236,854	301,649	--	(56,486)	482,017	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,339,702	8,885	--	--	1,348,587	Vehicles
Peralatan Kantor	3,505,318	503,760	--	--	4,009,078	Office Equipment
Sub Jumlah	188,998,824	18,834,231	(628,143)	(56,486)	207,148,426	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	9,065,170	3,187,959	--	--	12,253,129	Machinery and Equipment
Kendaraan	40,589	69,563	--	--	110,152	Vehicles
Sub Jumlah	9,105,759	3,257,522	--	--	12,363,281	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	198,104,583	22,091,753	(628,143)	(56,486)	219,511,707	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	143,687,876				127,207,059	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
Saldo Awal/ Beginning Balance 31-Dec-12	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Efek Divestasi / Divestment Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-13		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin dan Peralatan	367,996,772	14,402,076	(70,979,349)	--	--	311,419,499	Machinery and Equipment
Bangunan	3,730,383	409,828	--	--	--	4,140,211	Buildings
Perabotan	406,448	540,968	--	--	--	947,416	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,930,069	--	(1,480,257)	--	--	1,449,812	Vehicles
Peralatan Kantor	3,878,093	410,525	--	(38,120)	(123,208)	4,127,290	Office Equipment
Sub Jumlah	378,941,765	15,763,397	(72,459,606)	(38,120)	(123,208)	322,084,228	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership	
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	41,633,253	--	(935,000)	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment
Kendaraan	117,432	--	--	(1,261)	(25,392)	90,779	Vehicles
Sub Jumlah	41,750,685	--	(935,000)	(1,261)	(25,392)	40,789,032	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	420,692,450	15,763,397	(73,394,606)	(39,381)	(148,600)	362,873,260	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Mesin dan Peralatan	190,919,103	32,470,736	(39,894,116)	--	--	183,495,723	Machinery and Equipment
Bangunan	149,333	271,894	--	--	--	421,227	Buildings
Perabotan	--	236,854	--	--	--	236,854	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,584,786	111,649	(1,356,733)	--	--	1,339,702	Vehicles
Peralatan Kantor	3,169,579	492,746	--	(33,799)	(123,208)	3,505,318	Office Equipment
Sub Jumlah	196,822,801	33,583,879	(41,250,849)	(33,799)	(123,208)	188,998,824	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership	
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	4,579,625	4,698,103	(212,558)	--	--	9,065,170	Machinery and Equipment
Kendaraan	26,691	29,658	--	(948)	(14,812)	40,589	Vehicles
Sub Jumlah	4,606,316	4,727,761	(212,558)	(948)	(14,812)	9,105,759	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	201,429,117	38,311,640	(41,463,407)	(34,747)	(138,020)	198,104,583	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment	
Mesin dan Peralatan	28,205,496	18,825,337	(25,950,032)	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	191,057,837					143,687,876	Book Value

Kelompok Usaha telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga Jual	188,123	2,498,304	Selling Price
Nilai Buku	277,702	5,981,167	Book Value
Rugi Penjualan Aset tetap	(89,579)	(3,482,863)	Loss on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut (Catatan 22 dan 23).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 as follows (Notes 22 and 23).

	2014	2013	
Beban Pokok Pendapatan	21,362,757	37,780,864	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	728,996	530,776	General and Administrative Expenses
Jumlah	22,091,753	38,311,640	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 15).

As of December 31, 2014 dan 2013, building was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 15).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Di tahun 2013, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian penurunan nilai sebesar USD18,825,337 diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD340,291,103 dan USD461,221,636 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2014, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160 billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 16).

In 2013, management realized that the carrying value of a particular machine is no longer recoverable, an impairment loss of USD18,825,337 was recognized in the consolidated statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013, respectively.

Fixed assets have been insured with an insurance companies consortium led by PT Asuransi Central Asia, third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD340,291,103 And USD461,221,636 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non Current Asset

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Biaya Pengembangan Tanggahan - Neto	5,374,887	513,830
Uang Jaminan	1,181,843	3,649,819
Jumlah	6,556,730	4,163,649

Deferred Development Costs - Net
Security Deposit
Total

Biaya pengembangan tanggahan terutama merupakan biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek *Mining Development* dengan PT Dairi Prima Mineral (Catatan 31n).

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa peralatan.

Deferred developments costs mainly consist of initial payment for Mining Development project with PT Dairi Prima Mineral (Note 31n).

Security deposits as of December 31, 2014 and 2013 pertain to deposits for various equipment rental agreements.

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinery and equipment, and others.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	9,362,358	8,072,732
PT United Tractors Tbk	4,980,013	9,241,365
PT AM Texas Resources	4,527,081	1,142,741
PT Sinar Alam Duta Perdana	3,867,820	4,859,002
PT Wira Bhumi Sejati	3,692,998	2,643,200
PT Multi Prima Universal	2,968,254	4,240,308
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2,947,522	4,214,878
PT Tunas Jaya Perkasa	2,503,851	1,146,270
PT Chitra Paratama	2,187,646	2,656,304
PT Altrak 1978	1,870,910	3,665,903
PT Trakindo Utama	1,762,321	2,185,917
CV Tretes Utama	1,440,014	759,086
PT Terra Factor Indonesia	1,432,161	1,758,037
PT Jakarta Jetset Power System	1,185,139	2,648,364
PT Trans Borneo Energi	864,661	1,476,188
PT Linda Hanta Wijaya	795,261	1,348,092
PT Global Arta Borneo	608,072	1,474,258
PT Jhonlin Baratama	--	3,298,769
Banama Corporation Pte Ltd	--	1,444,144
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	27,344,099	19,732,609
Jumlah	74,340,181	78,008,167

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
1 - 30 hari	28,392,801	15,969,918
31 - 60 hari	5,727,318	5,293,215
61 - 90 hari	5,187,708	5,538,997
91 - 120 hari	35,032,354	51,206,037
Jumlah	74,340,181	78,008,167

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	44,143,362	66,184,490
Rupiah Indonesia	30,085,642	11,721,137
Dolar Australia	96,589	88,375
Dolar Singapura	14,588	14,165
Jumlah	74,340,181	78,008,167

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

12. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Saldo Awal	8,528,210	9,095,662
Tagihan ke KPC Selama Tahun Berjalan	147,779,557	117,865,817
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Catatan 21)	(147,931,695)	(118,433,269)
Jumlah	8,376,072	8,528,210

12. Unearned Revenue

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, is for the future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

Beginning Balance
Total Billings to KPC during the Year
Revenue from KPC Recognized during the Year (Note 21)
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

13. Beban Akruai

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Sewa Alat dari Pihak Luar	4,756,890	4,846,603
Subkontraktor	4,382,132	--
Bunga	939,560	322,100
Pengangkutan Batubara	610,912	1,276,300
Katering	301,789	241,983
Lain-lain (di bawah USD100.000)	1,750,298	2,757,498
Jumlah	12,741,581	9,444,484

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

13. Accrued Expenses

External Hire
 Subcontractor
 Interest
 Coal Haulage
 Catering
 Others (below USD100,000)
Total

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

14. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan USD208,380 merupakan pembayaran uang muka dari PT Tamtama Perkasa untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan (Catatan 31i).

14. Advances to Customers

Advances to customers as of December 31, 2014 and 2013 amounted to nil and USD208,380, respectively, pertains to the advance payment from PT Tamtama Perkasa for the performance of services by the Company under the mining service contract (Note 31i).

15. Utang Bank

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6,116,470	8,445,719
PT Bank Victoria International Tbk	1,736,411	2,022,678
	7,852,881	10,468,397
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,519,293)	(2,269,061)
Bagian Jangka Panjang	5,333,588	8,199,336

15. Utang Bank

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
 PT Bank Victoria International Tbk

Less : Current Maturities
Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (*Tranche 1*) dan modal kerja (*Tranche 2*) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan aset tetap (Catatan 9) milik Kelompok Usaha.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013, masing-masing sebesar USD882,556 dan USD1,551,183.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (*Tranche 1*) and working capital (*Tranche 2*) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 5) and fixed assets (Note 9).

Interest expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to USD882,556 and USD1,551,183, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2014, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 9).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar USD333,803 dan USD329,154.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 9).

Interest expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to USD333,803 and USD329,154, respectively.

16. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	18,865,691	21,311,098
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	169,652	--
PT Chandra Sakti Utama Leasing	150,134	498,277
PT BII Finance Center	42,736	2,832
	<u>19,228,213</u>	<u>21,812,207</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	<u>(14,862,483)</u>	<u>(4,878,124)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>4,365,730</u>	<u>16,934,083</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
2013	-	2,521,891
2014	9,916,150	10,637,019
2015	9,379,118	9,245,329
2016	1,160,104	1,066,908
2017	52,779	--
	<u>20,508,151</u>	<u>23,471,147</u>
Total Pembayaran Sewa Minimum	<u>20,508,151</u>	<u>23,471,147</u>
Bunga Belum Jatuh Tempo	<u>1,279,938</u>	<u>1,658,940</u>
Jumlah Liabilitas Sewa	<u>19,228,213</u>	<u>21,812,207</u>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(14,862,483)</u>	<u>(4,878,124)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>4,365,730</u>	<u>16,934,083</u>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap kepemilikan tidak langsung (Catatan 9).

Pada tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia setuju untuk menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar USD991,393 dan USD1,631,415.

16. Lease Payable

As of December 31, 2014 and 2013 the Group has obligations under finance lease as follows :

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	18,865,691	21,311,098
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	169,652	--
PT Chandra Sakti Utama Leasing	150,134	498,277
PT BII Finance Center	42,736	2,832
	<u>19,228,213</u>	<u>21,812,207</u>
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	<u>(14,862,483)</u>	<u>(4,878,124)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>4,365,730</u>	<u>16,934,083</u>

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
2013	-	2,521,891
2014	9,916,150	10,637,019
2015	9,379,118	9,245,329
2016	1,160,104	1,066,908
2017	52,779	--
	<u>20,508,151</u>	<u>23,471,147</u>
Total Minimum Lease Payments	<u>20,508,151</u>	<u>23,471,147</u>
Interest Not Yet Due	<u>1,279,938</u>	<u>1,658,940</u>
Total Lease Payable	<u>19,228,213</u>	<u>21,812,207</u>
Less: Current Maturities	<u>(14,862,483)</u>	<u>(4,878,124)</u>
Long Term Portion	<u>4,365,730</u>	<u>16,934,083</u>

Lease payables were secured with indirect ownership fixed assets (Note 9).

On July 24, 2014, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia has agreed to signed a rescheduling payment agreement.

Interest expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to USD991,393 and USD1,631,415, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

17. Perpajakan

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang dibayar oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka masing masing adalah sebesar USD17,860,107 dan USD18,058,749 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Perusahaan		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Badan		
2014	8,675,844	--
2013	7,811,969	7,817,982
2012	--	10,021,880
Pajak Pertambahan Nilai		
2013	13,604,965	--
2012	--	11,011,170
Total Pajak Dibayar di Muka	30,092,778	28,851,032
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 17g)		
Pajak Penghasilan Badan		
2011	6,111,821	8,041,696
2008	--	9,560,548
Pajak Pertambahan Nilai		
2012	2,041,751	--
2011	5,922,269	6,049,021
2010	55,746	56,894
2009	--	125,715
2008	86,549	595,766
2007	--	162,883
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26		
2008	--	108,526
2006	--	22,261
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	14,218,136	24,723,310
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	44,310,914	53,574,342
Entitas Anak	8,160	14,710
Jumlah	44,319,074	53,589,052

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

c. Utang Pajak

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	351,633	100,535
Pasal 23 dan 26	118,484	163,617
Sub Total	470,117	264,152
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,829	25,783
Pasal 29	980	--
Pasal 23 dan 26	5	91
Pajak Pertambahan Nilai	--	10,304
Sub Total	2,814	36,178
Jumlah	472,931	300,330

17. Taxation

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2014, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounted to USD17,860,107 and USD18,058,749, as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Company	
Tax Prepayment	
Corporate Income Tax	
2014	
2013	
2012	
Value Added Tax	
2013	
2012	
Total Tax Prepayment	
Tax Overpayment Claims (Note 17g)	
Corporate Income Tax	
2011	
2008	
Value Added Tax	
2012	
2011	
2010	
2009	
2008	
2007	
Income Tax Article 21, 23 and 26	
2008	
2006	
Total Tax Overpayment Claims	
Total Tax Overpayment - Company	
Subsidiaries	
Total	

Management believes that all claims for tax refund can be collected therefore allowance for impairment is not needed.

c. Taxes Payable

Company	
Income Tax	
Article 21	
Article 23 and 26	
Sub Total	
Subsidiary	
Income Tax	
Article 21	
Article 29	
Article 23 and 26	
Value Added Tax	
Sub Total	
Total	

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Manfaat Pajak Penghasilan

	2014	2013
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	(6,033,189)	10,847,287
Entitas Anak	--	(256,835)
Jumlah	(6,033,189)	10,590,452

Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between gain (loss) before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss for the periods ended December 31, 2014 and 2013, was as follows:

	2014	2013
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	6,331,790	(62,334,636)
Rugi Entitas Anak Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,313,444)	(685,506)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	7,645,234	(61,649,130)
Beda Tetap:		
Laba atas Pelepasan Entitas Anak		13,442,569
Pajak	993,236	2,365,790
Beban Pengobatan	450,321	497,694
Beban Representasi dan Jamuan	126,754	189,864
Sumbangan	269,904	160,309
Beban Sewa	37,376	75,484
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(33,327)	(29,108)
Biaya Lain-lain	2,526,026	1,599,911
Total Beda Tetap	4,370,290	18,302,513
Beda Waktu:		
Aset Tetap	(6,373,572)	13,311,618
Pendapatan Bunga Pajak	(7,195,989)	--
Beban Akruai	790,904	--
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan		8,476,551
Cadangan Penurunan Nilai Piutang		4,897,103
Transaksi Sewa	271,043	(1,912,050)
Pendapatan Diterima di Muka	(152,138)	(567,453)
Biaya Pengembangan yang Ditangguhkan	303,558	(303,558)
Penyisihan Manfaat Karyawan	1,180,078	(48,447)
Total Beda Temporer	(11,176,116)	23,853,764
Taksiran Laba (Rugi) sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	839,408	(19,492,853)
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan		
2013	(17,911,497)	--
2012	(9,991,973)	(12,541,127)
2011	(10,895,989)	(15,023,282)
2010	(10,345,702)	(10,345,702)
2009	--	(3,859,427)
Akumulasi Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(48,305,753)	(61,262,391)

Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Statements of Comprehensive Income
Loss of Subsidiaries before Income Tax Benefit (Expense)
Gain (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company
Permanent Differences:
Gain on Disposal of Subsidiaries
Tax
Medical Expense
Representation and Entertainment Expense
Donation
Rent Expense
Interest Income Subject to Final Tax
Other Costs
Total Permanent Differences
Timing Differences:
Fixed Assets
Tax Interest Income
Accrued Expenses
Impairment of Inventory
Impairment of Receivables
Lease Transactions
Unearned Revenue
Deferred
Development Costs
Provision for Employee Benefits
Total Temporary Differences
Estimated Gain (Loss) before Tax Loss Compensation
Fiscal Loss Carryforward
2013
2012
2011
2010
2009
Accumulation of the Tax Loss Be Compensated

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi Fiskal	12,076,439	15,315,599
Pendapatan Diterima di Muka	2,094,018	2,132,052
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	2,119,138
Beban Akrua	197,726	--
Kewajiban Imbalan Kerja	2,281,663	1,986,644
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	1,224,276
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Aset Tetap	(4,798,485)	(3,205,092)
Pendapatan Bunga Pajak	(1,798,997)	--
Transaksi Sewa	(2,399,469)	(2,467,230)
Biaya Tangguhan	--	(75,889)
Total Aset Pajak Tangguhan	10,996,309	17,029,498
Jumlah Aset Pajak Tangguhan		
Entitas Anak	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	10,996,309	17,029,498

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	7,645,234	(61,649,130)
Pajak Penghasilan dengan Tarif		
Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(1,911,308)	15,412,282
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas:		
Beda Tetap	(1,092,573)	(4,575,628)
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	(3,029,308)	10,633
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Perusahaan	(6,033,189)	10,847,287
Entitas Anak	--	(256,835)
Jumlah	(6,033,189)	10,590,452

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Kelompok Usaha adalah berikut:

Taahian Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2010/ January 2010	Rp 2,522,749,627	2,499,658,376	23,091,251	1,856	KEP-728/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Februari 2010/ February 2010	Rp 394,823,381	155,854,027	238,969,354	19,210	KEP-729/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2010/ April 2010	Rp 2,219,663,364	2,203,894,905	15,768,459	1,268	KEP-731/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2010/ May 2010	Rp 2,141,923,731	2,116,266,097	25,657,634	2,063	KEP-732/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2010/ June 2010	Rp 1,407,681,481	1,369,672,750	38,008,731	3,055	KEP-733/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court

e. Deferred Tax

Company
Deferred Tax Assets
Tax Loss
Revenue Received in Advance
Impairment of Inventory
Accrued Expenses
Employee Benefit Obligations
Impairment of Receivable
Deferred Tax Liabilities
Fixed Assets
Tax Interest Income
Lease Transactions
Deferred Costs
Total Deferred Tax Assets
Total Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Total Deferred Tax Assets

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company
Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Income Tax Benefit (Expense) Company Subsidiaries
Total

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Taqiian Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli 2010/ July 2010	Rp 2,178,782,831	2,164,528,977	14,253,854	1,146	KEP-734/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2010/ August 2010	Rp 552,183,239	514,862,250	37,320,989	3,000	KEP-735/WPJ.19/2013	11 Juni 2013/ June 11, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	September 2010/ September 2010	Rp 2,833,515,286	2,828,483,219	5,032,067	405	KEP-1219/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	Rp 3,154,697,361	3,130,642,312	24,055,049	1,934	KEP-1220/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	November 2010/ November 2010	Rp 3,278,485,825	3,264,336,930	14,148,895	1,137	KEP-1221/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp 6,179,469,634	5,922,295,994	257,173,640	20,673	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Badan/ CIT	2011	USD 9,137,264	3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2013/ September 08, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 26,365,986,142	25,883,312,924	482,673,218	38,800	00032/407/12/091/14	02 September 2013/ September 02, 2013	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	Rp 24,773,613,201		24,773,613,201	1,991,448		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	Rp 14,082,434,735		14,082,434,735	1,132,029		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	Rp 12,228,254,600		12,228,254,600	982,979		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	Rp 14,463,415,750		14,463,415,750	1,162,654		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	Rp 14,798,942,460		14,798,942,460	1,189,626		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	Rp 12,097,419,353		12,097,419,353	972,461		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	Rp 14,845,637,271		14,845,637,271	1,193,379		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	Rp 12,808,570,157		12,808,570,157	1,029,628		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	Rp 14,902,314,897		14,902,314,897	1,197,935		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	Rp 11,507,919,939		11,507,919,939	925,074		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	November 2013/ November 2013	Rp 9,862,009,263		9,862,009,263	792,766		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	Rp 12,875,235,960		12,875,235,960	1,034,987		--	Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
Sub-total					6,206,367			

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari-Mei 2007/ January-May 2007	Rp 1,671,412,066	--	--	00056/107/06/091/08	26 November 2008/ November 26, 2008	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Juli-Desember 2007/ July-December 2007	Rp 22,516,354	--	--	00022/107/07/091/09	16 April 2009/ April 16, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp 1,065,136,869	1,065,136,869	85,622	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Mei 2008/ May 2008	Rp 2,399,878	2,399,878	193	00051/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Juni 2008/ June 2008	Rp 9,135,132	9,135,132	734	00052/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Juli 2008/ July 2008	Rp 172,154,625	--	--	00068/107/08/091/10	14 Mei 2010/ May 14, 2010	Menunggu putusan kanwil secara jabatan/ Pending resolution of the regional office positions
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,398,449,985	3,398,449,985	273,187	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 3,217,164,698	3,217,164,698	258,615	KEP-1781/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 3,654,076,362	3,654,076,362	293,736	KEP-1782/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 4,218,018,002	4,218,018,002	339,069	KEP-1783/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 4,550,598,892	4,550,598,892	365,804	KEP-1789/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 3,411,428,058	3,411,428,058	274,231	KEP-1790/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 4,271,439,098	4,271,439,098	343,363	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 3,944,353,832	3,944,353,832	317,070	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 3,762,822,736	3,762,822,736	302,478	KEP-1784/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 4,211,371,676	4,211,371,676	338,535	KEP-1785/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2011/ November 2011	Rp 3,783,975,496	3,783,975,496	304,178	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	276,896	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	215,690	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	231,741	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,757,290,095	221,647	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	236,968	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,292,438,445	184,280	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	216,873	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,425,089,024	194,943	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,211,022,752	177,735	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	207,257	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	186,110	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	161,865	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	29,924	00194/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	203,281	00195/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	257,361	00196/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	327,525	00197/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	303,837	00198/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	451,467	00199/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	103,436	00200/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	89,906	00201/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	66,791	00202/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	752	00203/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	29,882	00204/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 58,487,813	58,487,813	4,702	00159/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 426,762,735	426,762,735	34,306	00160/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 170,667,217	170,667,217	13,719	00161/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 396,418,492	396,418,492	31,866	00162/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 319,586,488	319,586,488	25,690	00163/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 93,466,995	93,466,995	7,513	00164/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 257,347,725	257,347,725	20,687	00165/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 3,813,660	3,813,660	307	00166/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				8,011,769			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				14,218,136			

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 17b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 17b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

18. Transaksi dengan Pihak Berelasi

18. Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 21)

a. Revenues (Note 21)

	2014	2013	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan / Percentage Against Total Revenues (%)	
			2014	2013
PT Kaltim Prima Coal	147,931,695	118,433,269	63.04	53.34
PT Arutmin Indonesia	55,579,414	65,734,088	23.68	29.61
PT Dire Pratama	412,903	--	0.18	0.00
Jumlah	203,924,012	184,167,357	86.90	82.95

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Dire Pratama
Total

b. Piutang Usaha (Catatan 5)

b. Trade Receivables (Note 5)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Arutmin Indonesia	35,224,257		26,933,266		9.90	7.36
PT Kaltim Prima Coal	12,385,967		8,365,563		3.48	2.29
PT Dire Pratama	252,774		--		0.07	0.00
Jumlah	47,862,998		35,298,829		13.45	9.65

PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Dire Pratama
Total

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
PT Dire Pratama	1,590,682		--		0.45	0.00
Koperasi	4,259		19,524		0.00	0.01
Jumlah	1,594,941		19,524		0.45	0.01

PT Dire Pratama
Koperasi
Total

Piutang kepada PT Dire Pratama merupakan pinjaman modal kerja

Due from PT Dire Pratama represent working capital loan provided.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Dharma Henwa di Bengalon. Jangka waktu pinjaman adalah 50 bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Dharma Henwa in Bengalon. The loan term is for 50 months with the facility amounting to Rp500,000,000.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Utang Pihak Berelasi - Lancar

	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage Against Total Liabilities (%)				
	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PT Mitratama Perkasa	1,313,955	1,527,920	0.98	1.06	PT Mitratama Perkasa
Prove Investments Ltd	--	5,276,960	0.00	3.67	Prove Investments Ltd
PT Kaltim Prima Coal	--	128,459	0.00	0.09	PT Kaltim Prima Coal
Jumlah	1,313,955	6,933,339	0.98	4.83	Total

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Utang kepada Prove berasal dari hasil penjualan Coal Vista Resources ("CVR") yang digunakan untuk pinjaman modal kerja dan pelunasan utang kepada United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Utang kepada KPC merupakan uang muka yang diperlukan atas perjanjian jasa *Earthwork* (Catatan 31j).

d. Due to Related Parties – Current

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

Due to Prove derived from the sale proceed of Coal Vista Resources ("CVR") which was used as working capital loan and to settle loan to United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Due to KPC represents deposits required on Earthwork services agreement (Note 31j).

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha mencatat investasi pada Prove sebesar 20% sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c, 31k dan 31l).

e. Investment in Associate

As of December 31, 2014 and 2013, the Group recognize 20% investment in Prove as an investment in associate (Notes 1c, 31k and 31l).

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
<u>Metode Ekuitas</u>			<u>Equity Method</u>
Prove Energy Investments Ltd	5,988,404	5,997,472	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah	5,988,404	5,997,472	Total

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

The Nature of Relationship with Related Parties

	Hubungan / Relationship	
Zurich Asset International Ltd.	Pemegang Saham / Shareholders	Zurich Asset International Ltd.
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associated Company	Prove Energy Investments Limited
PT Wish Capital International	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Wish Capital International
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Dire Pratama	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Dire Pratama

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp11.649.040.163 (setara dengan USD936,418) dan Rp6.769.888.013 (setara dengan USD647,187).

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp11,649,040,163 (equivalent to USD936,418) and Rp6,769,888,013 (equivalent to USD647,187), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp20.895.274.575 (setara dengan USD1,679,684.45) dan Rp15.569.477.308 (setara dengan USD1,488,408).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp20,895,274,575 (equivalent to USD1,679,684.45) and Rp15,569,477,308 (equivalent to USD1,488,408), respectively.

19. Modal Saham

19. Capital Stock

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2014 and 2013, were as follows:

	31 Desember 2014 dan 2013 / December 31, 2014 and 2013			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	
Pemegang Saham				Shareholders
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167	Zurich Asset International Ltd.
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2014 and 2013, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor:		
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136
Penerbitan 386.059.800 Saham		
Melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)
Neto	78,777,981	78,777,981

Paid in Capital:
 Initial Public Offering
 Issuance of 386,059,800 Shares
 Through Exercise of Warrants
 Share Issuance Costs
Net

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1 Tahun 1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan belum membentuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 1995 issued in March 1995, and amended by Law No. 40 Year 2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve-fund from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2014 and 2013, the Company had not yet established its general reserve fund.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

20. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2014	2013
Laba (Rugi) Neto untuk Tahun Berjalan	356,705	(51,689,270)
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792
Laba per Saham Dasar (per 1.000 Lembar Saham)	0.02	(2.37)

20. Basic Earning per Share

The calculation of earnings per share was as follows:

Net Income (Loss) for The Year
 Weighted Average Number of Shares (full amount)
Basic Earning per Share
 (per 1,000 Shares)

21. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
PT Kaltim Prima Coal	147,931,695	118,433,269
PT Arutmin Indonesia	55,579,414	65,734,088
PT Mitrabara Adiperdana	15,724,749	13,748,128
PT Berau Coal	12,106,955	20,159,916
PT Dinamika Reka Geoteknik	1,500,000	--
PT Tamtama Perkasa	1,408,406	2,294,613
PT Dire Pratama	412,903	--
PT Bokormas Wahana Makmur	--	1,658,633
Jumlah	234,664,122	222,028,647

This account consists of:

PT Kaltim Prima Coal
 PT Arutmin Indonesia
 PT Mitrabara Adiperdana
 PT Berau Coal
 PT Dinamika Reka Geoteknik
 PT Tamtama Perkasa
 PT Dire Pratama
 PT Bokormas Wahana Makmur
Total

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD203,924,012 atau 86,90% dan USD184,167,357 atau 82,95% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 18a).

Total revenues from related parties amounted to USD203,924,012 or 86.90% and USD184,167,357 or 82.95% of the total revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 18a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Subkontraktor	77,348,024	18,397,136
Sewa Peralatan	45,610,651	47,162,991
Gaji dan Upah	25,676,788	28,933,501
Bahan Bakar	25,028,804	49,267,019
Penyusutan (Catatan 9)	21,362,757	37,780,864
Perbaikan dan Pemeliharaan	15,909,851	30,319,330
Bahan Baku	4,341,030	8,367,589
Asuransi	2,039,033	2,543,114
Beban Pengangkutan	653,935	2,244,913
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	2,988,297	7,651,963
Jumlah	220,959,170	232,668,420

22. Cost of Revenues

This account consist of:

Sub Contractors
Equipment Rental
Salaries and Wages
Fuel
Depreciation (Note 9)
Repairs and Maintenance
Materials
Insurance
Freights
Others (each below USD500,000)
Total

23. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji dan Upah	8,653,214	8,673,889
Jasa Profesional	1,244,768	2,189,365
Penyusutan (Catatan 9)	728,996	530,776
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	1,914,218	1,143,164
Jumlah	12,541,196	12,537,194

23. General and Administrative Expenses

This account consist of:

Salaries and Wages
Professional Fees
Depreciation (Note 9)
Others (each below USD500,000)
Total

24. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Beban Bunga	2,207,753	3,304,896
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2s dan 15)	134,884	329,282
Beban Bank	80,026	91,206
Jumlah	2,422,663	3,725,384

24. Financial Charges

This account consist of:

Interest Expenses
Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2s and 15)
Bank charges
Total

25. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 10 Febuari 2015 dan 31 Januari 2014, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

25. Post Employment Benefits

The Company's employee benefit liability as of December 31, 2014 and 2013 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated February 10, 2015 and January 31, 2014 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
a. Tingkat Diskonto	8,60% - 9,00%	7,80% - 9,00%	a. Discount Rate
b. Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%	b. Salary Increment Rate
c. Tingkat Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)		c. Mortality Rate
d. Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalita / 10% of mortality rate		d. Disability Rate
e. Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years		e. Normal Pension Age
f. Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		f. Turnover Rate

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	7,843,223	6,600,915	Present Value of Employee Benefit Obligation
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui			Unrecognized Past Service Cost -
yang Belum Menjadi Hak	323,485	404,750	Unvested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	959,946	940,912	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	9,126,654	7,946,577	Employee Benefit Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Saldo Awal	7,946,577	7,995,024	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,462,112	2,196,705	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	(151,933)	(592,888)	Actual Benefits Payments
Selisih Kurs	(1,130,102)	(1,652,264)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	9,126,654	7,946,577	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

	2014	2013	
Biaya Jasa Kini	1,774,512	1,956,004	Current Service Cost
Beban Bunga	589,689	379,717	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	45,346	85,711	Recognition of Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(82,536)	(75,716)	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui - yang Belum Menjadi Hak	(224,505)	53,287	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Pembayaran Manfaat	982,908	468,216	Benefit Payment
Kurtailmen	(623,302)	(670,514)	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	2,462,112	2,196,705	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Perusahaan	9,126,654	7,946,577	Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiary
Jumlah	9,126,654	7,946,577	Total

Jumlah periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Total current period and four previous annual period funded status from present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in scheme, and experience adjustment in terms of amount at end of reporting period on obligation and on fair value of plan asset is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,843,223	6,600,915	7,846,232	6,474,924	5,431,708	Present Value of Defined Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	(7,843,223)	(6,600,915)	(7,846,232)	(6,474,924)	(5,431,708)	Deficit in the Program

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Obligation
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset
Penyesuaian yang Timbul Liabilitas Program	0%	0%	0%	0%	0%	Experience Adjustment on Obligation
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	0%	0%	0%	0%	0%	Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset

26. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika

Pada tanggal dan 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

26. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Foreign Currencies	
Aset					Assets
Kas dan Bank	IDR	2,330,644	1,632,965	IDR	Cash and Bank
Piutang Usaha	IDR	920,505	2,809,986	IDR	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	17,860,107	18,058,749	IDR	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	44,319,074	7,121,066	IDR	Claim for Tax Refund
Jumlah		65,430,330	29,622,766		Total
	Dalam Mata Uang Asing	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Foreign Currencies	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	IDR	30,085,642	11,721,137	IDR	Trade Payables
	AUD	96,589	88,375	AUD	
	SGD	14,588	14,165	SGD	
Utang Pajak	IDR	472,931	300,330	IDR	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	9,126,654	7,946,577	IDR	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	7,852,881	10,468,397	IDR	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	42,736	2,832	IDR	Finance Lease Payables
Total		47,692,021	30,541,813		Total
Aset (Liabilitas) Neto		17,738,309	(919,047)		Assets (Liabilities) - Net

27. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

27. Segmented Information

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

Information concerning the Group according to business segments is as follows:

Segmen / Segment	Aktivitas / Activity
Jasa Pertambangan / Mining Services	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan / Including mining contract activity and civil technic and rent equipment
Jasa lainnya / Other Services	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen / Including employment service and management

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	358,710,209	99.23	333,578,125	98.77	Mining
Jasa Lainnya	2,787,367	0.77	4,157,843	1.23	Other Services
	361,497,576	100.00	337,735,968	100.00	
Efek Divestasi	-		42,003,999		Divestment Effect
Eliminasi	(5,638,569)		(13,981,939)		Elimination
Jumlah	355,859,007		365,758,028		Total
Total Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	136,054,121	99.56	147,661,009	99.55	Mining
Jasa Lainnya	604,691	0.44	670,790	0.45	Other Services
	136,658,812	100.00	148,331,799	100.00	
Efek Divestasi	-		3,884,551		Divestment Effect
Eliminasi	(3,206,344)		(8,566,259)		Elimination
Jumlah	133,452,468		143,650,091		Total
2014					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	234,664,122	--	--	234,664,122	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(220,959,170)	--	--	(220,959,170)	Cost of Revenues
Laba Kotor	13,704,952	--	--	13,704,952	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(3,638,482)	(1,302,949)	--	(3,011,556)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	10,066,470	(1,302,949)	--	10,693,396	Operating Profit
Beban Keuangan	(2,421,236)	(1,427)	--	(2,422,663)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(1,255,340)	--	(1,246,272)	(9,068)	Profit (Loss Shares) from Associate
Laba sebelum Manfaat Pajak					Income before Income Tax
Penghasilan	6,389,894	(1,304,376)	(3,176,147)	8,261,665	Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	(6,033,189)	--	1,929,875	(7,963,064)	Income Tax Benefit
Laba sebelum Kepentingan					Income before
Non Pengendali	356,705	(1,304,376)	(1,246,272)	298,601	Non Controlling interest
Kepentingan Non Pengendali				58,104	Non Controlling interest
Laba Neto				356,705	Net Profit
2013					
	Pertambangan/ Mining	Investasi/ Investasi	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan	222,028,647	--	1,320,000	1,320,000	222,028,647
Beban Pokok Pendapatan	(232,668,419)	--	--	--	(232,668,420)
Rugi Kotor	(10,639,772)	--	1,320,000	1,320,000	(10,639,773)
Beban Lain-lain - Neto	(52,835,036)	--	(1,486,878)	(8,019,533)	(46,302,381)
Rugi Usaha	(63,474,808)	--	(166,878)	(6,699,533)	(56,942,154)
Beban Keuangan	(3,458,324)	(265,484)	(1,576)	--	(3,725,384)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(1,826,543)	--	--	159,445	(1,667,098)
Rugi sebelum Manfaat Pajak					Loss before Income Tax
Penghasilan	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(6,540,088)	(62,334,636)
Manfaat Pajak Penghasilan	(318,889)	--	--	(10,909,341)	10,590,452
Rugi sebelum Kepentingan					Loss before Non Controlling
Non Pengendali	(68,759,675)	(265,484)	(168,454)	(17,449,429)	(51,744,184)
Kepentingan Non Pengendali					54,914
Rugi Neto					(51,689,270)

c. Informasi menurut Segmen Geografis

Analisis pendapatan berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

c. Information by Geographical Segment

Analysis of revenues by region is as follows:

	2014	2013	
Total Pendapatan			Total Revenue
Domestik	234,664,122	222,028,647	Domestic
Luar Negeri	--	--	Overseas
Jumlah	234,664,122	222,028,647	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

28. Instrumen Keuangan

28. Financial Instruments

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	13,596,544	13,596,544	10,444,424	10,444,424
Piutang Usaha	56,403,260	56,403,260	48,090,958	48,090,958
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	1,594,941	19,524	19,524
Aset Lancar Lainnya	49,267,741	49,267,741	40,982,895	40,982,895
Aset Tidak Lancar Lainnya	6,556,730	6,556,730	4,163,649	4,163,649
Jumlah Aset Keuangan	127,419,216	127,419,216	103,701,450	103,701,450
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada				
Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Usaha	74,340,181	74,340,181	78,008,167	78,008,167
Beban Akrua	12,741,581	12,741,581	9,444,484	9,444,484
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	1,313,955	6,933,339	6,933,339
Utang Bank	7,852,881	7,852,881	10,468,397	10,468,397
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	19,228,213	21,812,207	21,812,207
Jumlah Liabilitas Keuangan	115,476,811	115,476,811	126,666,594	126,666,594

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

**29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen
Risiko Keuangan**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi review dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 86,72% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, dan sebesar 84,41% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2014.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

**29. Objectives and Policies of Financial Risk
Management**

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of December 31, 2014, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 86.72% of the total revenue for the year ended December 31, 2014, and 84.41% of the total accounts receivable as of December 31, 2014. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2014.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

a. Bank

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dengan Pihak yang		
Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idA+	8,992,141	9,189,640
idA-	298,910	23,091
idAA+	72,541	72,447
idBBB+	12,304	80,416
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat		
Kredit Eksternal	4,145,780	1,028,290
	13,521,676	10,393,884

b. Piutang Usaha

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki		
Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	21,179,003	21,157,692
Grup 2	35,224,257	26,933,266
	56,403,260	48,090,958

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Cash in Banks

Counterparties with External Credit Rating
Pefindo
idA+
idA-
idAA+
idBBB+
Counterparties Without External Credit Rating

b. Account Receivables

Counterparties Without External Credit Rating
Group 1
Group 2

- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Kas dan Setara Kas	13,596,544	10,444,424
Piutang Usaha	56,403,260	48,090,958
Aset Keuangan Lancar Lainnya	49,267,741	40,982,895
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	19,524
Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya	6,556,730	4,163,649
Total	127,419,216	103,701,450

Cash and Equivalent Cash
Accounts Receivable - Net
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties
Non Current Other Financial Assets
Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014			
	1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	13,596,544	--	--	13,596,544
Piutang Usaha	35,155,936	5,033,035	16,214,289	56,403,260
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,370,638	--	4,897,103	49,267,741
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	--	--	1,594,941
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	6,556,730	6,556,730
Total	94,718,059	5,033,035	27,668,122	127,419,216

Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Current Other Financial Assets
Due from Related Parties
Other Non Current Financial Assets
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	10,444,424	--	--	10,444,424	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	27,214,307	7,875,441	13,001,210	48,090,958	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,085,792	--	4,897,103	40,982,895	Current Other Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	19,524	--	--	19,524	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,163,649	4,163,649	Other Non Current Financial Assets
Investasi Saham Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	Available for Sale Investment
Total	73,764,047	7,875,441	22,061,962	103,701,450	Total

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji dan upah, dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Kenaikan		
Rp Meningkatkan 5%	(17,604,943)	816,507
SGD Meningkat 5%	(96,589)	(88,375)
AUD Meningkat 5%	(14,588)	(14,165)
Neto	(17,716,120)	713,967
Penurunan		
Rp Menurun 5%	17,604,943	(816,507)
SGD Menurun 5%	96,589	88,375
AUD Menurun 5%	14,588	14,165
Neto	17,716,120	(713,967)

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Increase
 Rp Increased by 5%
 SGD Increased by 5%
 AUD Increased by 5%
Net
 Decrease
 Rp Decreased by 5%
 SGD Decreased by 5%
 AUD Decreased by 5%
Net

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

31 Desember 2014 / December 31, 2014						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
			1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years			
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	74,340,181	74,340,181	74,340,181	--	--	Trade Payables
Beban Akrua	12,741,581	12,741,581	12,741,581	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	1,313,955	1,313,955	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	7,852,881	32,335,063	5,304,603	20,926,444	6,104,016	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	20,508,151	5,333,588	15,174,563	--	Lease Payables
Jumlah	115,476,811	141,238,931	99,033,908	36,101,007	6,104,016	Total

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
			1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years			
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	78,008,167	--	--	Trade Payables
Beban Akrua	9,444,484	9,444,484	9,444,484	--	--	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	6,933,339	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	10,468,397	39,680,206	6,716,284	25,853,589	7,110,332	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	23,471,147	8,199,336	15,271,811	--	Lease Payables
Jumlah	126,666,594	157,537,343	109,301,610	41,125,400	7,110,332	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan setara kas, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Utang		
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	21,812,207
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	6,933,339
Utang Bank	7,852,881	10,468,397
Total Utang	28,395,049	39,213,943
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	13,596,544	10,444,424
Utang Neto	14,798,505	28,769,519
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	222,309,311	221,750,665
Total Modal	237,107,816	250,520,184
Rasio Utang terhadap Modal	6.24%	11.48%

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and cash equivalents, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

30. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2014	2013
Penambahan Piutang Lain-lain atas Pendapatan Bunga Pajak	7,195,991	--
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Sewa Pembiayaan	402,485	--
Penambahan Piutang Lain-lain melalui Divestasi Anak Perusahaan	--	35,000,000

30. Cash Flow Additional Information

Activities not affecting cash flow:

Additions in Other Receivables from Tax Interest Income
Additions in Fixed Assets Under Finance Leases
Additions in Other Receivables through Divestment of Subsidiaries

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services Term*)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming* ("PAF") dan *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

Pada tanggal 31 Desember 2014, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 92 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 7 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

31. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as *Potential Acid Forming* ("PAF") and *Non-Acid Forming* ("NAF") *pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation* (hereinafter referred to as "Additional Services").

As of December 31, 2014, the rest of the estimated economic reserves of coal in Bengalon location amounted to 92 million tons, with an estimated remaining mining period of 7 years. There is no minimum production requirement by the Company for reporting year.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

d. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada Desember 2014, melalui surat No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- the termination of the agreement approved by both parties;
- the termination of the agreement by force of law; and
- the termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

d. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

This agreement will expire on June 30, 2016.

During December 2014, through letter No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No.S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal
30 Juni 2016.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan
menghentikan Perjanjian ini (Catatan 31d).

**f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat
dengan PT Berau Coal**

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan
menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat
dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk
menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan
operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan
Mine Operation Blok 7 East PIT H.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal
30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal
30 Juni 2016.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan
menghentikan Perjanjian ini (Catatan 31d).

**g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan
menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan
PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), di mana
Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah
penambangan, mengangkat dan memindahkan
lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi
khusus pembuangan dan penumpukan secara aman
dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang
sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu
Mitrabara dalam menangani, mengangkut dan
menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan
ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang
dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan
Mitrabara.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun
setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Pada November 2014, Perusahaan menghentikan
kontrak tersebut dengan mempertimbangkan
keekonomian nilai proyek yang kurang *feasible*
dikarenakan penurunan kapasitas dan tariff
penambangan yang rendah. Pemutusan kontrak
tersebut, termasuk Kontrak Sewa Peralatan (Catatan
31h), telah disetujui bersama dengan Mitrabara.
Kedua belah pihak telah berkomunikasi dengan baik
untuk rekonsiliasi sehubungan dengan penghentian
kegiatan operasional penambangan dan
kewajibannya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

This agreement will expire on June 30, 2016.

*On December 3, 2014, the Company terminates this
Agreement (Note 31d).*

**f. Agreement of Heavy Equipment Rental with
PT Berau Coal**

*On 21 September 2012, the Company entered into a
heavy equipment rental agreement with Berau. The
Company has the obligation to conduct heavy
equipment rental services for operations in the work
area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East
PIT H.*

*This agreement become effective as of
September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.*

*On December 3, 2014, the Company terminates this
Agreement (Note 31d).*

**g. Malinau Mining Services Contract with
PT Mitrabara Adiperdana Tbk**

*On August 28, 2012, the Company entered into a
mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana
Tbk ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to
develop the mine area, extract waste and haul waste
from the mining areas to designated dumps and
stockpiles safely and efficiently during the term in a
timely manner. Also, the Company agreed to assist
Mitrabara in handling, haulage and provide machinery
for mine operation. This assistance is part of
equipment leasing agreement made and entered by
the Company and Mitrabara.*

*This contract will expire five (5) years after the
commencement date.*

*During November 2014, the Parties terminated the
contract as the project was no more feasible due to low
volume and lower mining rate. The termination of the
contract, including the Equipment Leasing Contract
(Note 31h), had been jointly agreed with Mitrabara.
Both parties are in healthy communication to reconcile
the related termination activities and obligations.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan.

Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Kontrak ini telah dihentikan pada bulan November 2014 (Catatan 31g).

i. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan PT Tamtama Perkasa

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak Coal Haul Road Upgrading, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Perusahaan telah menyelesaikan perbaikan dan pengembangan jalan angkut batubara, serta pengakhiran dengan Tamtama sedang dalam proses.

j. Kontrak Earthwork of Pit B / C Facilities dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 5 Juli 2013, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Dokumen KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". Pengerjaan dalam kontrak tersebut dimulai sejak tanggal 15 Juli 2013 dan diestimasi akan selesai pada tanggal 12 Januari 2015. Kontrak tersebut memiliki nilai sebesar USD3,999,997. Perusahaan telah menyelesaikan proyek ini.

k. Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Ltd. telah menandatangani Share Purchase Agreement ("SPA") sebagai tindak lanjut dari Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11,500,000.

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment.

This contract will expire five (5) years after the commencement date.

This contract has been terminated on November 2014 (Note 31g).

i. Coal Haul Road Upgrading Contract with PT Tamtama Perkasa

On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

The Company has completed the reconstruction and improvement of coal haul road and closing activities with Tamtama is in progress.

j. Earthwork of Pit B / C Facilities Contract with PT Kaltim Prima Coal

On July 5, 2013, the Company and KPC signed a Contract Document KPC-47-0061 "Earthwork of Pit B / C Facilities". The work stated in the contract began on July 15, 2013 and is estimated to be completed by January 12, 2015. The contract value is USD 3,999,997. The Company has successfully completed the project.

k. Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette Ltd. has signed a Share Purchase Agreement ("SPA") as a follow-up of the Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

I. Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd. telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

m. Perjanjian Penjaminan Piutang

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan sub-kontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2,
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai

I. Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd. has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

m. Receivables Guarantee Agreement

In the implementation of the Additional Services to KPC, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a *Technical Assistance Services* ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

In the implementation of the Additional Services, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the *Contract Variation Supplement No. 3* (hereinafter called the "Loan Transaction").

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* on January 23, 2014, between the Company and READ2,
- *Contract Assignment* on January 23, 2014, between the Company and READ2,
- *Charge Account* on January 23, 2014, between the Company and READ2.

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Charge Account*.

Based on the *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Charge Account*, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

n. Kontrak Mining Development

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak *Mining Development* sebagai sub-kontraktor, dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebagai pemilik sebuah lahan tambang timah di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

Perusahaan bersama dengan CNMIFEC, akan memberikan jasa *Mining Development* dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499 untuk periode dua tahun.

o. Perjanjian Penyewaan Alat Berat dengan PT Dire Pratama (DIRE)

Pada tanggal 4 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa sewa menyewa alat berat dengan PT Dire Pratama (Dire). Perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan dan menyediakan jasa kepada Dire. Penyewaan alat berat ini berkaitan dengan pengelolaan Proyek Pelabuhan Terminal Lubuk Tutung untuk area tambang KPC di Kalimantan Timur oleh Dire. Perusahaan akan menerima biaya jasa dari Dire. Biaya yang timbul akibat dari penyewaan alat berat ini akan ditanggung oleh perusahaan dan Dire sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian ini.

p. Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk Pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk Pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima (CMP) senilai Rp21.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

n. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract as a sub-contractor, with PT Dairi Prima Mineral (DPM), the owner of a zinc mining area in North Sumatera jointly with China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

The Company together with CNMIFEC, will provide a Mining Development Services with contract value amounting to USD145,261,499 over a two year period.

o. Heavy Equipment Rental Agreement with PT Dire Pratama (DIRE)

On September 4, 2014, the Company entered into a heavy equipment rental with PT Dire Pratame (Dire). The company is obliged to conduct and provide services to Dire, The heavy equipment rentals are related to Lubuk Tutung Port Terminal Project Management for KPC's mine area in East Kalimantan by Dire. The Company will receive service fee from Dire. Costs arising from the rental of heavy equipment will be covered by the company and Dire according to the terms of this agreement

p. Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima (CMP) for Rp21,000,000,000 with details as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- Kepemilikan saham milik Aldi Wijaya sebesar 50% dalam CMP, dengan harga Rp10.500.000.000;
- Kepemilikan saham milik Agung Iman sebesar 49% dalam CMP, dengan harga Rp10.290.000.000.

CMP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Pelaksanaan pembelian saham CMP tersebut belum berlaku efektif karena masih adanya persyaratan pendahuluan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Apabila persyaratan pendahuluan tersebut telah terpenuhi, maka pembelian saham CMP akan berlaku efektif dan Perjanjian Jual Beli Saham akan dilakukan.

Kondisi Prasyarat yang dimaksud adalah CMP harus meningkatkan modal dasar dan modal disetor menjadi sebesar masing-masing Rp40.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

- 50% shares ownership of Aldi Wijaya in CMP, for Rp10,500,000,000;
- 49% shares ownership of Agung Iman in CMP, for Rp10,290,000,000.

CMP's scope of work include services, construction, workshops, trade and land transportation. This transaction, will support the Company's business structure engaged in mining services.

Implementation of the CMP acquisition is not yet effective since the conditional requirements that must be met first are yet to be fulfilled. Once the conditional requirements are met, then the purchase of shares of CMP will become effective and the final Share Purchase Agreement will be executed.

Conditional requirements are that CMP should increase the authorized capital and paid-up capital to Rp40,000,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively.

The Company has submitted the disclosure of information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in accordance with Bapepam Regulation No. X.K.1 on "Disclosure of Information To Be Announced to Public" on December 17, 2014.

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada Januari 2015, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu *Promissory Notes* dari Lennette Ltd. dan Canoncom Ltd. sehubungan dengan penjualan investasi pada PT DH Energy dan Corfield Investments Limited (Catatan 8).

32. Events After Reporting Period

On January 2015, the Company received amendmend for period extention of *Promissory Notes* from Lennette Ltd. and Canoncom Ltd. in relation with the sales of investment in PT DH Energy and Corfield Investments Limited (Note 8).

33. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2014

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan 4 standar akuntansi baru dan 4 standar akuntansi revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

33. New Accounting Standards not yet Effective for Year 2014

In December 2013, the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants has issued 4 new accounting standads and for the 4 revised accounting standards that will be effective in the financial year beginning January 1, 2015. Early adoption of the above standard is permitted.

The standards are as a follows:

- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia kembali telah mengesahkan empat PSAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 "Joint Arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"

In addition, at the year 2014, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued four number of accounting standards that will become effective January 1, 2015 without the early adoption.

The new standards are:

- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- FAS 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

34. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Kelompok Usaha selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2014 belum mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha. Disamping itu, pada 31 Desember 2014, Kelompok Usaha masih membukukan saldo defisit sebesar USD98,360,522.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Kelompok Usaha menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Saat ini Kelompok Usaha telah menandatangani perjanjian *Mining Development* dengan PT Dairi Prima Mineral dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499, untuk memberikan jasa pertambangan di industri zinc, yang diharapkan dapat meningkatkan laba Kelompok Usaha untuk tahun mendatang.

34. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during 2014 has not shows increase, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as at December 31, 2014, the Group still recorded an accumulated deficit of USD98,360,522.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- Exploring new agreement related with industry outside coal; and
- Continuing development of certain projects.

Currently the Group has signing a Mining Development agreement with PT Dairi Prima Mineral with contract value amounting to USD145,261,499 which is expected to increase the Group's profit for the coming years.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Kelompok Usaha, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effected. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depend on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

**35. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2015.

**35. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement Issuance**

The management of the Company is responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized for issued on February 20, 2015.